

BAB V

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

ASEAN belum berhasil dalam menyelesaikan krisis politik pasca-kudeta militer Myanmar 2021 karena dua alasan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Prinsip non-interferensi. Menteri luar negeri Singapura bahkan menyatakan bahwa “ketidaksetujuan terhadap kudeta ... tidak memberikan izin kepada ASEAN untuk ikut campur.” Indonesia telah mengatakan bahwa ASEAN harus menangani krisis di Myanmar dan bahwa sebagai Ketua ASEAN akan berusaha untuk mendorong terselenggarakannya dialog nasional yang inklusif di Myanmar. Mengingat adanya kendala dan perpecahan internal ASEAN, Indonesia menghadapi perjuangan yang berat.
- 2) Prinsip konsultasi (konsensus). Ada masalah dalam penyesuaian prinsip konsensus di Myanmar, dimana ASEAN harus terus mendorong penyelesaiannya. Sama seperti pembahasan kode tata berperilaku (CoC) di Laut Tiongkok Selatan, tidak ada solusi yang cepat. Isu Myanmar sangat sensitif dan semua langkah yang diambil ASEAN harus menghindari risiko pertumpahan darah warga sipil.

5.2 Saran

Dengan Myanmar yang semakin tidak stabil secara ekonomi dari hari ke hari, mungkin sudah waktunya bagi Tiongkok dan ASEAN untuk membentuk tanggapan bersama terhadap krisis Myanmar yang berkepanjangan. Tiongkok memiliki ikatan yang kuat dengan ASEAN dan terbukti tanggap terhadap kepentingan global ASEAN di masa lalu. Upaya ASEAN untuk menekan Beijing

agar lebih mengurangi dukungannya untuk junta Myanmar mungkin merupakan awal yang baik, terutama karena ketua ASEAN pada tahun 2023, Indonesia, sangat menentang junta.

Ada dua pendekatan yang bisa diambil ASEAN. Pertama, sebagai ketua ASEAN, Indonesia bisa berunding dengan NUG untuk memperluas cakupan legitimasi globalnya sekaligus menggagalkan tipu daya pemerintahan junta Jenderal Senior Min Aung Hlaing untuk keluar dari krisis dengan mengadakan pemilu palsu pada Agustus 2023. Kedua, Tiongkok, Singapura, dan Thailand dapat menggunakan pengaruh ekonominya pada rezim SAC dengan mengancam penghentian kemitraan bisnis dengan industri minyak dan gas Myanmar.

- **Saran Praktis**

Skripsi ini diharapkan bisa menjadi salah satu masukan bagi ASEAN sebagai evaluasi.

- **Saran Akademis**

Saran ilmiah yang bisa dijadikan sumber untuk keberadaan sebuah organisasi regional.